

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi dimana perusahaan berada dalam posisi kesulitan keuangan secara keseluruhan yang bisa menuju pada kebangkrutan. *Financial distress* menjadi salah satu permasalahan yang cukup penting di seluruh sektor bisnis. Saat ini, isu *financial distress* menjadi perhatian bagi para pelaku bisnis karena hal tersebut menggambarkan kemampuan keberlangsungan usaha di masa pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 lalu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak makroekonomi Inflasi, dan Nilai Tukar/Kurs terhadap variabel dependen yaitu *Financial Distress*. Penelitian ini melakukan perbandingan dua periode yaitu periode sebelum Covid-19 (2017-2019) dan periode masa Covid-19 (2018-2021). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 59 perusahaan *Non-Cyclicals* klasifikasi sektor D yang terdaftar di IDX-IC. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi yang diproksikan dengan Inflasi dan Nilai Tukar/kurs tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada periode sebelum Covid-19 (2017-2019), namun Inflasi dan Nilai Tukar/Kurs berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada periode masa Covid-19 (2018-2021).

Kata Kunci: *Financial Distress*, Makroekonomi, Inflasi, Nilai Tukar/kurs, Covid-19

ABSTRACT

Financial distress is a condition where the company is in a position of overall financial difficulty which can lead to bankruptcy. Financial distress is one of the most important problems in all business sectors. Currently, the issue of financial distress is a concern for business people because it illustrates the ability of business continuity during the Covid-19 pandemi that occurred in early 2020. This study aims to analyze the macroeconomic impact of inflation and exchange rates on the dependent variabel, namely Financial Distress. This study compares two periods, the period before Covid-19 (2017-2019) and the period during the Covid-19 period (2018-2021). This study uses a purposive sampling method which produces a sample of 59 Non-Cyclicals companies classified as sektor D listed on IDX-IC. This study uses multiple regression analysis in testing the hypothesis. The results show that macroeconomic variabels proxied by inflation and exchange rates have no effect on financial distress in the period before Covid-19 (2017-2019), but inflation and exchange rates have a negative effect on financial distress during the Covid-19 period. (2018-2021).

Keywords: Financial Distress, Macroeconomics, Inflation, Exchange Rates, Covid-19